

**KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN BERBASIS PADA FAKTA DAN  
IMAJINASI DALAM MENULIS PUISI SISWA KELAS V SD INPRES  
TINGGIMAE KEC. SOMBA OPO KAB. GOWA**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**OLEH**

**IRA AMRIANI**

**10540 8596 13**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **IRA AMRIANI**, NIM **10540 8596 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 012/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 09 Jumadil Awal 1439 H/26 Januari 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 31 Januari 2018.

14 Jumadil Awal 1439 H  
Makassar, 31 Januari 2018 M

**Panitia Ujian :**

- 1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.**
- 2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
- 3. Sekretaris : **Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.**
- 4. Dosen Penguji :
  - 1. **Dr. Munirah, M.Pd.**
  - 2. **Dr. H. Bahrun Amin, M.Hum.**
  - 3. **Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum.**
  - 4. **Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**

(.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)

Disahkan Oleh,  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM : 860934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **IRA AMRIANI**  
NIM : 10540 8596 13  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : **Keefektifan Pembelajaran Berbasis pada Fakta dan  
Imajinasi dalam Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres  
Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim  
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar.

Makassar, Januari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

**Dr. Munirah, M.Pd.**

Pembimbing II

**Dr. Muhammad Akhir, M.Pd.**

Mengetahui,

Dekan FKIP

Unismuh Makassar

**Erwin Akh, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

**Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.**  
NBM: 970 635

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **IRA AMRIANI**  
NiM : 10540 8596 13  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : **Keefektifan Pembelajaran Berbasis pada Fakta dan Imajinasi dalam Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupataen Gowa**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya menyusun sendiri dan tidak dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
3. Saya tidak melakukan penciplakan (*plagiat*) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya pada poin 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat, dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2017

Yang Membuat perjanjian

**Ira Amriani**

**10540 859613**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **IRA AMRIANI**

Nim : 10540 8592 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Keefektifan Pembelajaran Berbasis pada Fakta dan Imajinasi dalam Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupataen Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan

**Ira Amriani**

**10540 8592 13**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Seekor burung pun tidak akan bisa terbang sebelum mencoba mengepakkan sayapnya, kita pun begitu jika ingin melakukan sesuatu harus dicoba dulu karena bagaimana mungkin bisa tahu hasil akhir tanpa dicoba*

*Hidup tak selalu seperti yang kita inginkan hal baik dan buruk selalu menjadi teman namun percayalah semua itu telah di atur dengan akhir yang indah ....*

*Karya sederhana ini kupersembahkan untuk  
orang tuaku yang tak bisa saya balas jasanya sampai  
kapanpun,  
yang tiada hentinya mendo'akan, mendukung serta memenuhi  
Segala kebutuhanku selama pendidikan hingga sampai pada titik  
akhir.*

*Teruntuk kepada suamiku yang selalu memberikan motivasi,do'a dan  
dukungannya.*

## ABSTRAK

**Ira amriani, 2017.** *Keefektifan pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi dalam menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.* Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Munirah, dan Pembimbing II Muhammad Akhir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi dalam menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Yang mana merupakan konsep belajar yang membantu guru dalam memotivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan jenis “pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi” sebagai acuan dalam menggali kreativitas anak dalam berkarya

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Pre Eksprimental Design*, dimana dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 1 kelas dalam meneliti dan menerapkan penelitiannya., yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi dalam menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa tahun ajaran 2016/2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 28 orang.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi terhadap kemampuan menulis siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Hal tersebut terlihat dari perbandingan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh sebesar 42,85 Nilai rata-rata tersebut berada pada interval 35-54 termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh sebesar 72,5 yang berada pada interval 65-84 yang berada pada kategori tinggi. Selain itu juga digunakan perhitungan uji t-tes. Hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung}$  10,67 dan  $t_{tabel}$  1,703 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau 10,67 > 1,703 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa model pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi ini dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

**Kata Kunci** : Model Pembelajaran Berbasis pada Fakta dan Imajinasi dan Keterampilan Menulis puisi

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil Alamin, Untaian Zikir lewat kata yang indah terucap sebagai ungkapan rasa syukur penulis selaku hamba dalam balutan kerendahan hati dan jiwa yang tulus kepada Sang Khaliq, yang menciptakan manusia dari segumpal darah, Yang Maha Pemurah, mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya dengan perantaraan kalam. Tiada upaya, tiada kekuatan, dan tiada kuasa tanpa kehendak-Nya. Bingkisan salam dan salawat tercurah kepada Kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW, Para sahabat dan keluarganya serta Umat yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai di titik akhir penyelesaian karya ini. Namun, semua itu tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan serta bantuan moril dan materil.

Terima kasih penulis ucapkan kepada beberapa pihak yang telah membantu selama penulis menyusun skripsi ini yakni diantaranya :

1. Ayahanda Ahmad, Ibunda Syamsiah dan suaminya Erwin Andi Prabowo, SE.

Serta semua keluarga yang telah mencurahkan kasih sayang dan cintanya dalam membesarkan, mendidik dan membiayai penulis serta doa restu yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis.



2. Dr. Munirah, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Muhammad Akhir, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya disela kesibukan beliau untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini sampai tahap penyelesaian.
3. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE. MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Sulfasyah, MA., Ph.D Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Dra. Hj. Rahmijah Kaduppa, M.Pd Dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bimbingan, arahan, dan jasa-jasa yang tak ternilai harganya kepada penulis.
8. Saudara sepupuku tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan kepada adinda selama pendidikan baik berupa moril maupun materil selama penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2013 di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar terkhusus kelas f yang telah bersama-sama berusaha keras dan penuh semangat dalam menjalani studi dalam suka dan duka. Kebersamaan ini akan menjadi sebuah kenangan yang indah.

10. Semua pihak yang tidak bisa dituliskan namanya satu-persatu namun tak mengurangi rasa terima kasih penulis yang setinggi-tingginya kepada mereka.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan sebagai bahan acuan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Hanya kepada Allah swt kita memohon semoga berkat dan rahmat serta limpahan pahala yang berlipat ganda selalu dicurahkan kepada kita semua.

*Amin Ya Rabbal Alamin.*

Makassar, 2017

**Penulis**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Mamfaat Penelitian .....	5
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Pustaka .....	7
B. Kerangka Pikir .....	17
C. Hi[potesis Penelitian .....	20
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Variabel Penelitian .....	21

C. Defenisi Operasional Variabel .....	22
D. Populasi dan Sampel .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
F. Instrumen Penelitian .....	29
G. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34
B. Hasil Penelitian .....	37
C. Pembahasan .....	45
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	49
B. Saran .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	51

## DAFTAR TABEL

A. Tabel 3.1 Keadaan Populasi .....	24
B. Tabel 3.2 Keadaan Sample .....	25
C. Tabel 3.3 Pedoman Penilaian .....	26
D. Tabel 3.4 Aspek Penilaian Menulis Puisi .....	26
E. Tabel 3.5 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia .....	31
F. Tabel 4.1 Perhitungan untuk Mencari <i>Mean</i> (rata-rata) Nilai Pretest .....	38
G. Tabel 4.2 Tingkat Hasil Belajar Pretest .....	39
H. Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Kemampuan Menulis Puisi .....	40
I. Tabel 4.4 Perhitungan untuk Mencari <i>Mean</i> (rata-rata) Nilai Postest .....	41
J. Tabel 4.5 Tingkat Hasil Belajar Postest .....	42
K. Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Kemampuan Menulis Puisi .....	42
L. Tabel 4.7 Analisis Skor pretest dan postest .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

- A. Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp)
- B. Lampiran 2 Daftar Nama Siswa
- C. Lampiran 3 Daftar Hadir siswa
- D. Lampiran 4 Hasil Nilai Rata-rata Pretest Siswa
- E. Lampiran 6 Hasil Nilai Rata-rata Posttest Siswa
- F. Lampiran 7 Daftar Hasil Nilai Pretest dan Posttest
- G. Lampiran 8 Tabel T-Test
- H. Lampiran 9 Surat izin Meneliti
- I. Lampiran 10 Surat Keterangan Meneliti dari Sekolah
- J. Lampiran 11 Dokumentasi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **A. Latar Belakang**

Dalam suatu kehidupan bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa yang bersangkutan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan output yang berdaya pikir tinggi dan kreatif. Pendidikan itu merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan

pendidikan, manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga negara masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multiple kompetensi harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Proses pembelajaran di sekolah dasar berorientasi pada pengembangan kemampuan belajar murid, berupa : kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan mengacu kepada kurikulum pendidikan.

Hal tersebut dijelaskan dalam UU NO. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dengan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hasbullah 2005:97)

Bahasa merupakan pokok pengetahuan yang harus dimiliki. Dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dengan manusia lain. Dengan bahasa pula manusia dapat menambah wawasan dan pengetahuannya. Keberhasilan seorang siswa dalam mempelajari dan menguasai pengetahuan sangat tergantung pada penguasaan bahasa, karena mereka masih dalam tahap mempelajari pengetahuan secara mendasar. Fungsi bahasa menurut Tarigan (1987:5) Fungsi bahasa adalah suatu kenyataan bahwa manusia mempergunakan bahasa sebagai sarana komunikasi vital dalam hidup ini.

Pentingnya bahasa adalah salah satu kebutuhan pokok diantara sejumlah kebutuhan manusia sehari-hari. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada beberapa aspek yang sangat diperhatikan dan saling berkaitan satu sama lain. Aspek-aspek tersebut adalah mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Laely Syaudah (2004:75) bahwa :

“kemampuan berbahasa memiliki empat komponen yaitu keterampilan mendengarkan (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*).

Dari keempat keterampilan tersebut yang paling sulit dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh siswa SD. Dengan memiliki kemampuan menulis, siswa dapat mengomunikasikan ide, penghayatan, dan



pengalamannya keberbagai pihak, terlepas dari ikatan waktu dan tempat. Di samping itu, siswa pun dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui keterampilan menulis.

Tujuan pembelajaran sastra khususnya kompetensi menulis puisi, telah dijabarkan dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar. Standar kompetensi menulis yang diharapkan bagi siswa kelas V SD menurut KTSP adalah “siswa dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas dalam berimajinasi”, dengan kompetensi dasar menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat.

Namun itu tidak sesuai dengan realita yang ada, karena kebanyakan guru kurang variatif dalam memilih model atau metode pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, itu disebabkan karena model atau metode yang digunakan guru masih monoton dan cenderung membuat siswa bosan dalam pembelajaran yang akibatnya indikator dalam pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal.

Salah satu pembelajaran yang inovatif yang dapat memberikan keleluasan kepada keaktifan siswa dan sekaligus dapat mengembangkan kemampuan bersastra anak khususnya dalam menulis puisi adalah dengan menerapkan pembelajaran yang berbasis fakta dan imajinasi dalam menulis puisi. Model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang mengutamakan aktivitas dan kreativitas serta melibatkan seluruh kemampuan potensi diri siswa.

Dengan model pembelajaran seperti ini lebih memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan ide-ide dan gagasan mereka dalam bentuk puisi. Dengan penggunaan pembelajaran berbasis fakta dan imajinasi dalam menulis puisi ini merupakan salah satu pembelajaran terobosan baru untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi ditingkat SD untuk memberi kesempatan bagi para siswa untuk berekspresi sendiri.

Pembelajaran fakta dan imajinasi ini merupakan suatu pembelajaran yang dipadukan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi yang dapat mendorong dan menginspirasi mereka untuk berpikir secara luas dan kreatif mungkin dalam menuangkan ide atau gagasannya kedalam bentuk puisi. Karena terkadang siswa jika temanya ditentukan oleh guru dalam menulis puisi biasanya rata-rata siswa jenuh sehingga membuat mereka bosan untuk berpikir dalam menyambungkan atau merangkai kata demi kata. Namun jika pembelajaran berbasis fakta dan imajinasi diterapkan dalam lingkup SD maka secara otomatis dapat membuat siswa menuangkan atau menemukan ide-ide baru yang dapat memacu kreativitas mereka dalam berkarya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Dari uraian diatas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul  
**“ Keefektifan Pembelajaran Berbasis pada Fakta dan Imajinasi dalam Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah tingkat keefektifan pembelajaran pada fakta dan imajinasi dalam menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi dalam menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa .

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis dan teoritis.

#### 1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian sebagai dasar dan acuan bagi peneliti lain di tempat dan pelajaran yang berbeda, agar dapat mengembangkan teknik baru
- b. Hasil penelitian bermanfaat sebagai dasar pendukung kesimpulan awal dan bahan kajian penelitian yang relevan bagi para peneliti lain.
- c. Penelitian bermanfaat bagi guru untuk menambah wawasan tentang upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih optimal

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan acuan dalam memilih penggunaan pembelajaran, sehingga membuat siswa mudah dan cepat memahami pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis puisi.

### b. Manfaat bagi siswa

Penggunaan pembelajaran ini dapat memberi dampak positif bagi siswa yang mengacu kreativitas mereka dalam berkarya menulis puisi.

### c. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman dan informasi ilmiah yang bermanfaat mengenai pembelajaran berbasis fakta dan imajinasi dalam proses belajar mengajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Penelitian Relevan**

Fitri Anggraeni, *“Penggunaan Model Pembelajaran Quantum dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Belajar Menulis Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri Yogyakarta”*

Dari hasil analisis data penelitian, dapat diketahui hasil belajar menulis puisi siswa dari prasiklus ke siklus. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan nilai rata-rata hasil tes menulis puisi, yaitu pada prasiklus nilai rata-ratanya 60.8 pada siklus I nilai rata-ratanya adalah 62.2 dengan kategori cukup kompeten, siklus II nilai rata-ratanya adalah 69.9 dengan kategori kompeten, dan siklus III nilai rata-ratanya adalah 76.2, artinya dari prasiklus ke siklus I terdapat peningkatan 1,4% dan dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan 7,7% dan dari siklus II ke siklus III terdapat peningkatan 6,3%, dengan demikian dari prasiklus ke siklus III terdapat peningkatan 15,4%.

Maryanto 2013, dengan judul :Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui metode *Picture And Picture* dengan media gambar pada siswa kelas V SDN Gunungpati 01 Semarang. Penelitian ini berlangsung dengan 3 siklus yaitu pada siklus 1 nilai rata rata siswa adl 5,2 atau 13,7% ketuntasannya siklus 2 nilai rata-rata 6,5 atau 50%, siklus 3 nilai rata-rata siswa 7,5 atau 100 % ketuntasan

dari hasil siklus 1, 2, dan 3 maka dengan menggunakan model tersebut maka dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa

Setyaningsih 2013 dengan judul :Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui metode quantum Teaching pada siswa kelas V SDN 1 Begalon Surakarta.Penelitian ini berlangsung 3 siklus yaitu pada siklus 1 nilai rata-rata siswa adalah 5,3 atau 13,5% ketuntasannya siklus 2 nilai rata-rata 6,7 atau 50 % siklus 3 nilai rata-rata siswa 7,5 atau 100% ketuntasan dari hasil siklus 1, 2, dan 3 maka dengan menggunakan metode tersebut maka dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

## **2. Keefektifan Pembelajaran Berbasis Fakta dan Imajinasi**

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pengajar untuk menuangkan sejumlah informasi/bahan pelajaran kepada siswa yang akan diisi dengan pengetahuan.

Menurut Yaumi (2013:7) Pembelajaran adalah prosedur yang terorganisasi yang meliputi langkah-langkah penganalisisan, perancangan, pengembangan, pengaplikasian dan penilaian pembelajaran. Hampir sama dengan pendapat Gagne dkk dalam yaumi (2013:8) bahwa pembelajaran adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman. Jadi berdasarkan pendapat diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam istilah keilmuan fakta adalah suatu hasil pengamatan yang objektif dan dapat dilakukan verifikasi oleh siapapun, jadi fakta merupakan suatu kebenaran yang nyata dan dapat dibuktikan kebenarannya, ini sesuai dengan pendapat Oxford Advanced Learners Dictionary of Current English bahwa fakta merupakan sesuatu hal yang dikenal sebagai yang benar-benar ada dan terjadi terutama yang dapat dibuktikan oleh evidensi (Bukti) yang benar atau dinyatakan benar-benar terjadi, Sedangkan imajinasi merupakan sesuatu yang wajib untuk membuat aktivitas pendidikan apapun (1988, hlm IX).

Imajinasi sering kali dilihat sebagai sesuatu yang di kesampingkan dari inti pendidikan sesuatu yang diperhatikan dengan memberikan para murid waktu untuk mengekspresikan diri mereka, sebagaimana yang dilangsirkan Tomi jeremi (2009:52) dengan melibatkan imajinasi siswa kedalam pembelajaran merupakan salah satu kunci pengajaran yang berhasil. Lebih lanjut dengan pernyataan Egan (2009:292)

Pembelajaran imajinasi merupakan kemampuan untuk berpikir tentang hal-hal sebagai sesuatu yang mungkin sumber fleksibilitas dan orisinalitas pemikiran manusia.

Imajinasi merupakan hayalan atau angan-angan manusia yang tidak nyata dengan hal ini dapat memudahkan murid untuk menemukan ide baru untuk dijadikan bahan untuk berkarya yaitu dalam menulis puisi. secara garis besar dengan melibatkan imajinasi kedalam pembelajaran atau pengajaran yang langsung membawa siswa pada tahap pengajaran yang berhasil karena dengan imajinasi siswa dapat bereksplorasi sendiri.

(<http://> pentingnya imajinasi dalam pengajaran. Blogspot.com, diakses 19 September 16.55)

### **3. Keterampilan Menulis Puisi**

Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan mencurahkan segala ide, pokok pikiran, perasaan, pendapat ke dalam bentuk tulisan. Ada banyak pendapat mengenai pengertian menulis. Menulis menurut Djuanda (2008:180), adalah suatu proses dan aktivitas menyalurkan gagasan, pikiran, dan perasaan kepada orang lain atau dirinya melalui media bahasa berupa media tulisan.

Menurut Suparno dan Yunus (2007:13) menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Sedangkan menurut Tarigan (2008:22), menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Demikian juga menurut Alwi (2003:12) bahwa menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menurut konsep ini kegiatan menulis merupakan kegiatan untuk mengungkapkan segala sesuatu yang ada dalam pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain dalam bentuk tulisan.



Adapun Harnowo (2005:142) mengungkapkan bahwa menulis adalah mengetahui apa yang akan ditulis, yaitu apa temanya, dan bagaimana memulainya jika kita biarkan kesejatan individualitas kita timbul dalam tulisan kita, artinya kita sudah mengekspresikan kreatifitas kita. Berdasarkan beberapa uraian tersebut bahwa menulis adalah kegiatan mengkomunikasikan gagasan, perasaan, atau pesan yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan dapat disampaikan kepada orang lain tatap bertatap muka secara langsung.

a) Pengertian puisi

Ada tiga bentuk karya sastra yaitu prosa, puisi, dan drama. Puisi adalah karya sastra tertulis yang paling awal ditulis oleh manusia. Mengenai pengertian puisi, sudah beberapa ahli bhasa mencoba menguraikannya, namun sampai saat ini belum ada juga definisi yang akurat dan langgeng. Hal ini disebabkan oleh kreatifitas penyair yang demikian pesat berkembang sehingga memungkinkan jenis-jenis baru puisi bermunculan.

Seperti menurut Mulyana (2005:110), bahwa puisi berasal dari bahasa yunani yaitu 'poiesis' yang berarti pembangun, pembentuk, pembuat. Arti tersebut akhirnya berkembang menjadi karya seni sastra yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat tertentu.

Lain halnya dengan pendapatat Mc Caulay Hudson (2004:134) bahwa puisi adalah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahakan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan

yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya. Dalam kesempatan lain Wallace mengungkapkan, "puisi atau (verse) berasal dari bahasa latin versus yang berasal dari kata kerja verso, versare, yang berarti to turn (menghadap). Dalam bahasa Inggris verse mengacu pada pengaturan baris demi baris yang disengaja yang membedakan dari prosa. Jadi, puisi adalah suatu system penulisan yang margin kanan dan penggantian barisnya ditentukan secara internal oleh suatu mekanisme yang terdapat dalam baris itu sendiri". Kinayati (2005:10).

Sedangkan Waluyo (2005:1) dalam bukunya yang berjudul Apresiasi Puisi berpendapat bahwa "puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif)". Agar lebih lengkap wawasan kita mengenai pengertian puisi, berikut terdapat beberapa pendapat dari para sastrawan dunia tentang puisi, diantaranya:

- (1) William Wordsworth: "puisi adalah peluapan yang spontan dari perasaan-perasaan yang penuh daya; dia memperoleh rasanya dari emosi, atau rasa yang dikumpulkan kembali dalam kedamaian". Kinayati (2005:10)
- (2) Byron : "puisi adalah lava imajinasi yang letusannya mencegah timbulnya gempa bumi". Kinayati (2005:10)
- (3) Percy Bysshe Shelley: "puisi adalah rekaman dari saat-saat yang paling baik dan paling menyenangkan dari pikiran-pikiran yang paling baik dan paling menyenangkan. Kinayati (2005:10)

(4) Emily Dickenson: “kalau aku membaca sesuatu dan dia membuat tubuhku begitu sejuk sehingga tiada api yang dapat memanaskan aku, maka aku tahu bahwa itu adalah puisi. Hanya dengan cara inilah aku mengenal puisi”. Kinayati (2005:10)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa puisi adalah salah satu bentuk kesusastraan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa yakni mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya.

Dalam hal ini, kebahasaan puisi berbeda dengan kebahasaan yang digunakan dalam karya satrayang lain karena bahasa puisi menggunakan pilihan kata khas yang bersifat konotatif sehingga sulit ditafsirkan maknanya.

b) Pengertian menulis puisi

Pengertian menulis puisi sebagaimana dikemukakan Jabrohim (2003:68) bahwa menulis puisi merupakan suatu kegiatan seseorang “intelektual”, yaitu kegiatan yang menuntut seseorang harus benar-benar cerdas, harus benar-benar menguasai bahasa, harus luas wawasannya, dan peka perasaannya.

Penulis puisi harus memahami unsur-unsur pembangun puisi, serta mampu memanfaatkannya sebagai wahana untuk menampilkan bobot puisi yang ditulisnya. Hal ini akan dapat dicapai apabila ia banyak mengasah kepekaan kreatifnya dan banyak melaksanakan proses kreatif itu. Menulis puisi pada hakikatnya mengabadikan apa yang dilihat, dirasakan, dan

dipikirkannya. Proses pengimajinasian atau pengembangan pengalaman lahir dan batin merupakan awal dari proses kreatif (Depdiknas 2004: 73).

Demikian juga Wiyanto (2005 : 57) menyatakan bahwa menulis puisi sebenarnya mengungkapkan gagasan dalam bentuk puisi. Dalam menulis puisi kita harus memilih kata-kata yang tepat, bukan hanya dapat maknanya, melainkan juga harus tepat bunyi-bunyinya dan menggunakan kata-kata itu sedemikian rupa sehingga menimbulkan kesan estetis.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui menulis puisi merupakan proses kreatif yang merupakan pengembangan dari pengalaman lahir dan batin yang dilanjutkan dengan pengekspresian imajinasi kedalam rangkaian kata-kata yang disebut istilah puisi.

#### c) Cara menulis puisi

Menulis puisi membutuhkan inspirasi. Inspirasi dapat muncul ketika seseorang mengalami atau menyaksikan sebuah peristiwa. Menulis puisi adalah suatu keterampilan yang memerlukan latihan, Sebagaimana menurut Wiyanto (2005:48) bahwa menulis puisi termasuk jenis keterampilan. Seperti halnya jenis keterampilan yang lain, pemerolehannya harus melalui belajar dan berlatih. Semakin sering belajar dan semakin giat berlatih, tentu semakin cepat terampil.

Adapun langkah-langkah menulis puisi adalah sebagai berikut:

##### (1) Menentukan tema

Tema atau gagasan adalah idea tau pikran penyair yang mendasari terciptanya sebuah karya. Dalam hal ini Wiyanto (2005:48) mengemukakan

bahwa tema adalah pokok persoalan yang akan kita kemukakan dalam bentuk puisi, misalnya cinta, sosial, kemanusiaan, religi\agama, dan sebagainya, yang setiap saat dapat dilihat atau diamati di lingkungan sekitar kita. Sedangkan Jabrohim (2003:65) mendefinisikan tema adalah sesuatu yang menjadi pikiran pengarang jadi, tema adalah hal-hal yang dikemukakan dalam puisi.

## (2) Penggunaan diksi

Jika sudah menemukan dan menentukan tema yang akan ditulis menjadi puisi, menurut Wiyanto (2005:50) kita perlu mengembangkan tema itu, yaitu hal-hal apa yang akan dikemukakan dalam puisi. Gagasan itu ditulis dengan memakai kata-kata pilihan. Diksi adalah pemilihan kata untuk menyampaikan gagasan dan ketepatan penggunaannya. Selain itu, diksi juga berarti kemampuan memilih kata dengan cermat sehingga dapat membedakan secara tepat nuansa makna gagasan yang ingin disampaikan.

Demikian juga menurut Pradopo (2002:54) bahwa penyair dapat mencurahkan perasaan dan isi pikiran dengan setepat-tepatnya serta dapat mengekspresikannya dengan ekspresi yang dapat menjelmakan pengalaman jiwa, untuk itu haruslah dipilih kata setepatnya. pemilihan kata dalam sajak disebut diksi,

## (3) Memilih majas

Agar puisi itu konkret dan lebih hidup maka perlu mengembangkan majas. Menurut Wiyanto (2005:53) bahwa majas bukan gaya bahasa, tetapi majas hanya salah satu unsure pendukung gaya bahasa. Majas yang mungkin

digunakan dalam puisi antara lain majas perbandingan (asosiasi\simile, metafora, dan personifikasi), majas pertentangan (hiperbola, litotes, ironi, dan sinisme), majas pertautan (metonimia, dan senekdok), dan majas penegasan (plenisme dan klimak). Sedangkan Pradopo (2002:264) tidak mengungkapkan penggunaan majas, tetapi yang dipakai adalah istilah gaya bahasa. Gaya bahasa merupakan cara penggunaan bahasa secara khusus untuk mendapatkan efek tertentu. Dalam karya sastra efek ini adalah efek estetis yang menurut menyebabkan karya sastra bernilai seni.

Dalam menulis puisi, menurut Jabrohim (2003:79) bahwa kejelasan fisik, keberanian melakukan penjelajahan kreatif sehingga karya yang dihasilkan terkesan “setengah matang” harus selalu diupayakan dalam pengertian yang bersifat teknis, tahapan-tahapan proses kreatif dalam melahirkan sebuah karya sastra menjadi sangat penting. Dengan mengacu pada sebuah pengakuan para penulis kreatif terkenal dan pandangan sejumlah ahli dibidang proses kreatif. Mengenai penciptaan puisi ini.

Dari pembahasan diatas bahwa menulis puisi sebenarnya mengungkapkan gagasan dalam bentuk puisi. Gagasan itu dilandasi oleh tema tertentu. Oleh karena itu, sebelum menulis sebuah puisi terlebih dahulu harus menentukan temanya, yaitu pokok persoalan yang akan kita kemukakan dalam bentuk puisi.

#### d) Pembelajaran Puisi

##### (1) Pembelajaran menulis puisi menurut para ahli

Tujuan menulis puisi menurut Jabrohim (2003:71) adalah tujuan yang dicapai melalui kegiatan pengembangan penulis kreatif, yakni yang bersifat apresiatif dan yang bersifat ekspresif. Apresiatif maksudnya bahwa melalui kegiatan penulisan kreatif orang dapat mengenal, menyenangkan, menikmati, dan mungkin menciptakan kembali secara kritis berbagai hal yang dijumpai dalam teks-teks kreatif karya orang lain dengan caranya sendiri. Ekspresif dalam arti bahwa kita dimungkinkan mengekspresikan atau mengungkapkan berbagai pengalaman atau berbagai hal dalam diri kita untuk dikomunikasikan kepada orang lain.

Berdasarkan paparan di atas bahwa pada dasarnya pembelajaran puisi meliputi kegiatan menulis puisi dan apresiasi puisi. Pembelajaran puisi tersebut dapat dilakukan dengan berbagai teknik, metode dan pendekatan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisis peserta didik. Pembelajaran menulis puisi adalah kegiatan menmgungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis. Siswa memerlukan petunjuk, gambaran, dan penjelasan mengenai perihal menulis puisi yang baik sesuai dengan diksi, pembaitan, tipografi dan kesesuain dengan tema.

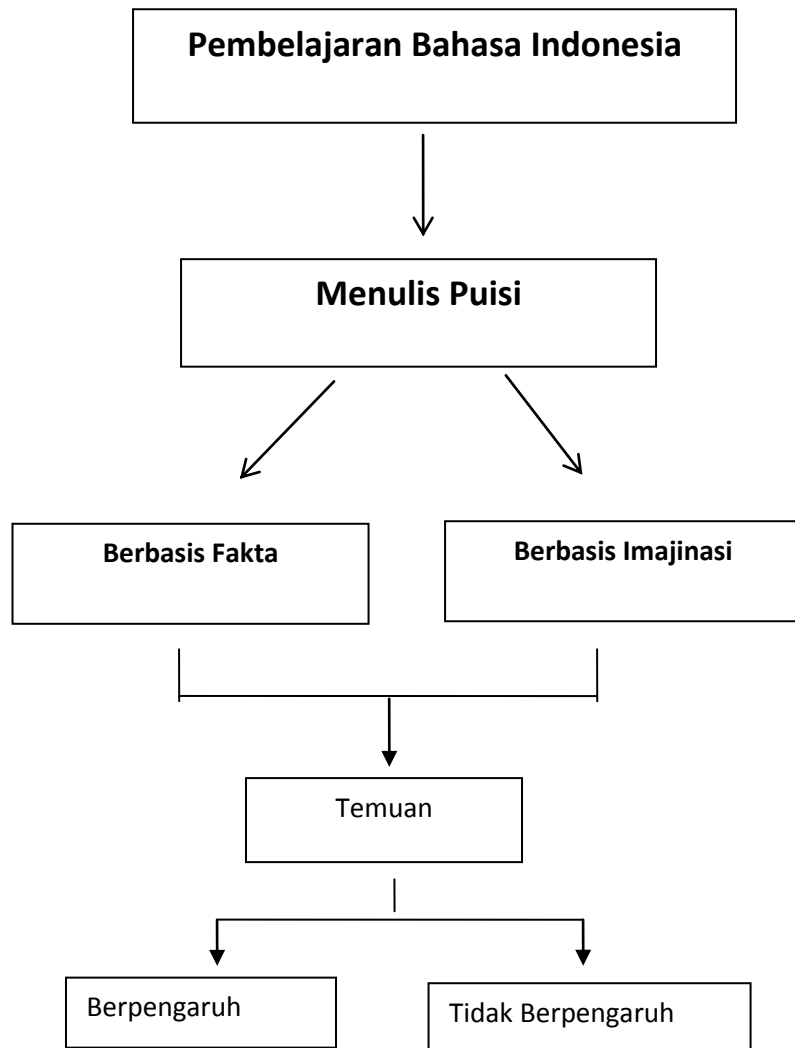
## **B. Kerangka Pikir**

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat kompetensi dasar yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kompetensi dasar tersebut saling berhubungan satu sama lain. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu kemampuan yang diharapkan dikuasai oleh siswa adalah kemampuan menulis yang dikhususkan dalam menulis puisi.

Dalam menulis puisi peneliti mengkhususkan pada fakta dan imajinasi. Peneliti menganggap bahwa dengan melalui sebuah fakta siswa mampu menulis puisi berdasarkan apa yang dilihatnya. Selain itu, dalam menulis puisi siswa dapat berimajinasi. Penelitian ini difokuskan kemampuan menulis puisi siswa berbasis fakta dan imajinasi kemudian ditentukan apakah siswa tersebut mampu menulis puisi dengan baik dan benar. Kemudian ditentukan apakah dengan berbasis fakta dan imajinasi menulis puisi efektif atau tidak efektif. Adapun kerangka penelitian dapat digunakan sebagai berikut:



### Bagan Kerangka Pikir



### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara proposisi yang masih bersifat sementara dan masih harus diuji kebenarannya (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 15). Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, kajian pustaka dan kerangka berfikir, dalam penelitian ini diajukan hipotesis yaitu efektivitas pembelajaran berbasis fakta dan imajinasi dalam menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

#### **1. Kriteria Pengujian Hipotesis**

Rumusan hipotesis diuji dengan menggunakan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Hipotesis alternative (HI) diterima apabila  $t$  hitung lebih besar atau sama dengan  $t$  table ( $t_h \geq t_t$ ).
- b. Hipotesis alternative (HI) ditolak apabila  $t$  hitung lebih kecil atau sama dengan  $t$  table ( $t_t \geq t_h$ ).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian Eksperimen dibagi menjadi dua, yaitu: pre-eksperimental design (quasi-experimental) dan desain eksperimental sebenarnya (true experimental). Perbedaan kedua tipe desain ini terletak pada konsep kontrol.

Dalam penelitian ini menggunakan metode Pre Eksprimental Design, dimana dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 1 kelas dalam meneliti dan menerapkan penelitiannya. Dalam penelitian eksperimen, seorang peneliti sejauh mungkin harus dapat memastikan bahwa variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel terikat benar-benar disebabkan adanya manipulasi pada variabel bebas. Hal inilah yang kemudian disebut validitas internal. Dalam kaitan ini, mekanisme kontrol menjadi sesuatu yang sangat penting.

#### **B. Variabel Penelitian**

Penelitian ini berjudul “Keefektivan pembelajaran berbasis fakta dan imajinasi dalam menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”. Variabel X dalam penelitian ini adalah pembelajaran berbasis fakta dan imajinasi variabel bebas (*dependen*), sedangkan variabel Y adalah menulis puisi sebagai variabel terikat (*Independen*)

## 1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest Design*. yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembanding.

Berikut bagannya:

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Pretest	Treatment	Posttest

*Sumber : Arikunto, 2006:160*

Keterangan :

O1 : Kemampuan menulis puisi sebelum treatment (pretest)

X : Perlakuan atau penerapan

O2 : Kemampuan menulis puisi setelah treatment (posttest)

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dan dilakukan sebanyak 3 tahap, yaitu : pretes (sebelum eksperimen), tindakan, dan kegiatan postes (setelah eksperimen) dengan memfokuskan satu kelas yang dijadikan sebagai sampel.

### C. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas defenisi operasional variabel yang dimaksud bahwa Keefektifan pembelajaran berbasis fakta dan imajinasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang yang sengaja dipadukan untuk memacu kreativitas peserta didik dalam menuangkan atau

menemukan ide atau gagasan baru kedalam bentuk sebuah tulisan, serta digunakan oleh seorang guru dalam mengajar di kelas yang membantu siswa berfikir secara kreatif dalam mengembangkan idenya dalam bentuk tulisan yaitu sebuah puisi. Sedangkan menulis puisi adalah menuangkan ide, pikiran dan gagasan kedalam sebuah tulisan yang mengandung estetika.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

**Tabel 3.1**

#### **Keadaan Populasi**

No	Kelas	Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah (L+P)
1.	I A	1	17	14	31
2.	I B	1	17	13	30
3.	II A	2	15	15	30
4.	II B	2	15	13	28
5.	III	3	16	22	38
6.	IV A	4	16	15	31
7.	IV B	4	10	15	38
8.	V A	5	12	9	21
9.	V B	5	12	16	28
10.	VI A	6	13	15	28
11.	VI B	6	16	14	30
Jumlah		11	159	161	320

## 2. Sampel

Sebuah populasi dengan kuantitas besar dapat diambil sebagian dengan kualitas sampel yang mewakili sama persis dengan kualitas dari populasi dengan kata representatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu, siswa kelas V.sebanyak 28 orang sebagai kelompok/kelas kontrol dan eksperimen.

**Tabel 3.2**

**Keadaan Sampel**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Sampel
1	V B	12	16	28

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian meliputi *Pretest*, dan *Posttest* yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Pretest* diberikan kepada siswa berupa mengetes kemampuan siswa dalam menulis puisi, kegiatan tersebut untuk melihat kemampuan awal subjek yang diteliti sebelum diberikan perlakuan (*treatment*)
2. *Posttest* diberikan setelah empat kali pertemuan untuk menguji kemampuan siswa dalam menulis puisi, setelah menerapkan model pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi.

Untuk mengumpulkan data di atas diuraikan sebagai berikut :

Data menulis puisi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.3 Pedoman Penilaian**

No.	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal
1.	Tema	15
2.	Amanat	15
3.	Diksi	20
4.	Gaya Bahasa	20
5.	Imajinasi	30
Jumlah		100

**Tabel 3.4 Aspek Penilaian Menulis Puisi**

Aspek	Skor	Kriteria	Kategori
Tema	15	Antara judul dan isi memiliki keterkaitan, ide tertata dengan baik, dan memiliki pesan.	Sangat Baik
	10	Judul dan isi memiliki keterkaitan, ide masih terorganisir, dan memiliki pesan.	Baik
	5	Antara judul dan isi kurang keterkaitan, ide kurang tertata dengan baik, dan pesan yang	Cukup

		disampaikan kurang jelas.	
	0	Tidak berisi dan tidak ada pesan yang disampaikan.	Kurang
Amanat	15	Pengungkapan perasaan sangat tepat.	Sangat Baik
	10	Pengungkapan perasaan yang tepat.	Baik
	5	Pengungkapan perasaan yang cukup tepat.	Cukup
	0	Pengungkapan perasaan yang kurang tepat.	Kurang
Diksi	20	Dalam memilih kata-kata yang sangat tepat.	Sangat Baik
	15	Dalam memilih kata-kata yang ada tepat .	Baik
	10	Dalam memilih kata-kata yang ada cukup tepat.	Cukup
	5	Dalam memilih kata-kata kurang tepat.	Kurang
Gaya Bahasa	20	Penggunaan gaya bahasa sangat tepat.	Sangat Baik
	15	Penggunaan gaya bahasa yang tepat.	Baik
	10	Penggunaan gaya bahasa cukup tepat.	Cukup
	5	Penggunaan gaya bahasa yang kurang tepat.	Kurang



Imajinasi	30	Jika pengimajinasiannya berupa penyusun dengan kata-kata yang sangat tepat dan sesuai dengan wujud benda yang diperlihatkan.	Sangat Baik
	25	Jika pengimajinasiannya berupa penyusun dengan kata-kata yang tepat dengan wujud benda yang diperlihatkan.	Baik
	15	Jika pengimajinasiannya berupa penyusun dengan kata-kata yang cukup sesuai dengan wujud benda yang diperlihatkan.	Cukup
	10	Jika pengimajinasiannya berupa penyusun dengan kata-kata yang kurang sesuai dengan wujud benda yang diperlihatkan.	Kurang

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang berlaku saat ini, ada bidang-bidang kemampuan atau keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa setelah mengikuti pendidikan tentu yang dirumuskan dalam terminologi sebagai berikut : Standar Kompetensi (SK) Kompetensi Dasar (KD) dan indikator bentuk kemampuan yang harus dicapai siswa berdasarkan SK, KD dan indikator tersebut kemudian di buat perangkat ukur atau penilaian.

Adapun standar kompetensi (SK) di kelas V semester I Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas. Kompetensi Dasar (KD) : Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

Adapun langkah-langkah prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (Pretes)

Kegiatan awal dilakukan sebelum treatment dengan langkah-langkah berikut:

- a. Peneliti melakukan pembelajaran tanpa menerapkan modelnya dalam pembelajaran menulis puisi.
- b. Menganalisis hasil observasi awal, siswa ditugasi menulis puisi.

Kegiatan pembelajaran ini dilakukan sebanyak enam kali pertemuan.

2. Pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Langkah-langkahnya yaitu, peneliti melakukan pembelajaran dengan memberikan penjelasan tentang menulis puisi dan penggunaan media berdasarkan fakta

Langkah yang dilakukan, peneliti yaitu:

- a. Memberikan penjelasan tentang menulis puisi.
- b. Guru memperkenalkan dan menerapkan modelnya dalam pembelajaran menulis puisi.
- c. Guru menugasi siswa menentukan tema puisi melalui media cetak berupa gambar fakta yang kemudian siswa mengembangkan imajinasinya didalamnya sesuai apa yang mereka lihat dalam membuat sebuah puisi.
- d. Menganalisis hasil tes.

## F. Instrumen Peneliiian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tes Hasil belajar

Tes hasil belajar menulis puisi dengan jenis pretest dan posttest. *Pretest* dilaksanakan sebelum penerapan model pembelajaran diterapkan, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelaran berbasis fakta dan imajinasi dalam penulisan puisi.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Analisis Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan/ memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variable. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a) Rata-rata (Mean)

=

*Sumber : Sudjana (2001 : 129)*

a) Persentase (%) nilai rata-rata

= x 100%

*Sumber : Sudjana (2001 : 129)*

Dimana:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat keterampilan siswa dalam menulis sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

**Tabel 3.5. Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 34	Sangat Rendah
35 – 54	Rendah
55 – 64	Sedang
65 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa baik *posttest* maupun *pretest* digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\sum \text{Hasil Belajar siswa}}{\text{Banyaknya Siswa}}$$

Adapun kriteria penilaian untuk hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

$0,00 \leq \text{rata-rata} \leq 20,00$  = Kemampuan menulis sangat rendah

$20,01 \leq \text{rata-rata} \leq 40,00$  = Kemampuan menulis rendah

$40,01 \leq \text{rata-rata} \leq 60,00$  = Kemampuan menulis sedang

$60,01 \leq \text{rata-rata} \leq 80,00$  = Kemampuan menulis tinggi

$80,01 \leq \text{rata-rata} \leq 100,00$  = Kemampuan menulis sangat tinggi

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Menggunakan metode statistik inferensial dengan teknik analisis uji-t dengan rumus sebagai berikut:

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t-test

$$t =$$

*Sumber : Arikunto, 2013:349*

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan pretes dan postes

Xd = deviasi setiap subjek (d-Md)

= jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

a) Mencari harga  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus

Keterangan :

$\sum d^2$  : Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  : Jumlah dari gain (posttest-pretest)

$n$  : Subjek pada sampel

b) Menentukan harga  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus

$t =$

Keterangan :

$Md$  : Mean dari perbedaan pretest dan posttest

$X_1$  : Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

$X_2$  : Hasil belajar setelah perlakuan (posttest)

$\sum d^2$  : jumlah kuadrat deviasi

$n$  –masing subjek

$N$  : Subjek pada sampel

(Sudjana, 1996: 40)

c) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran berbasis fakta dan imajinasi dalam menulis puisi.

Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi dalam menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

d) Menentukan harga  $t_{Tabel}$

Mencari  $t_{Tabel}$  dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan = 0,05 dan  $dk = N-1$

e) Membuat kesimpulan apakah model pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi dalam menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan konsultasi dengan Kepala Sekolah SDI Tinggimae Kec. Somba Opu Kab. Gowa ,terkait penelitian yang akan dilaksanakan. Kemudian peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas V. Pada kesempatan tersebut peneliti bersama guru menyepakati waktu penelitian yang dimulai pada tanggal 08 agustus 2017 pada kelas Vb.

SDI Tinggimae Kec. Somba Opu Kab. Gowa terletak di Jl. Mesjid Raya, No. 69, Kelurahan Tombolo, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Sekolah ini berada pada lokasi yang cukup strategis karena terletak di jalan raya sehingga mudah dijangkau dari arah manapun. SDI Tinggimae Kec. Somba Opu Kab. Gowa terdiri dari 11 rombongan belajar, setiap tingkatan kelas terdiri dari 2 rombongan belajar kecuali pada kelas III sendiri yang hanya terdiri dari 1 rombongan belajar. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada pagi hari mulai pukul 07.30-12.00 WITA. Keadaan fisik sekolah cukup memadai, terdiri dari:

1. 11 ruang kelas
2. 1 ruang kepala sekolah
3. 1 ruang guru
4. 1 ruang perpustakaan
5. 1 ruang UKS



6. 2 WC siswa
7. 1 WC Guru
8. 1 ruang dapur
9. 1 kantin kejujuran
10. Serta dilengkapi, gudang, parkir dan lapangan untuk bermain dan olahraga.

Personil tenaga pendidik SDI Tinggimae Kec. Somba Opu Kab. Gowa terdiri dari Kepala Sekolah, wali kelas, guru bidang studi, staf keputakaan dan bujang sekolah dengan perincian sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah : 1 orang
2. Wali Kelas : 11 orang
3. Guru Bidang Studi : 4 orang
4. Staf Keputakaan : 1 orang
5. Staf Administrasi : 1 orang
6. Bujang Sekolah : 1 orang

Nama-Nama personil tenaga pendidik, staf administrasi dan tenaga pengamanan SDI Tinggimae Kec. Somba Opu Kab. Gowa adalah sebagai berikut:

- 1. Kepala Sekolah** : Ahmad A. Rahman S. Pd. I
- 2. Guru Kelas** :
  - a. Kelas I.a : Rahmatiah Jalil, S.Pd
  - b. Kelas I.b : Nursyamsih, S.Pd

- c. Kelas II.a : Nurdiana Syarif, S.Pd
- d. Kelas II.b : Kartini, S.Pd
- e. Kelas III : Haris Dirga Anugrah, S.pd
- f. Kelas IV.a : Andi Akbar Mursalim, S.Pd
- g. Kelas IV.b : St. Sanatiah, S.Pd
- h. Kelas V.a : Hasni, S.Pd
- i. Kelas V.b : Suriyani Kamal, S.Pd
- j. Kelas VI.a : Setiawan Utama Jaya, S.pd
- k. Kelas VI.b : Burhanuddin, S.pd

**3. Guru Bidang Studi :**

- a. Guru Agama : Edianto Djuli, S.Pd. I
- b. Guru Mulok : Hj. Sanatiah, S. Pd
- c. Guru Olahraga : Mustari, S. Pd
- d. Seni Budaya : Andi Akbar, S.Pd.

**4. Staf Kepustakaan, Tenaga Administrasi dan Bujang Sekolah:**

- a. Staf Kepustakaan : Andi Akbar, S.pd
- b. Tenaga Administrasi : Ardi Syaputra, S. Pd
- c. Bujang Sekolah : Masyudi

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

#### a. Tes awal (*pretest*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDI Tinggimae, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui observasi sehingga dapat diketahui kemampuan menulis siswa kelas V SDI Tinggimae Kec. Somba Opu Kab. Gowa. Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai pretest dari siswa kelas V SDI Tinggimae Kec. Somba Opu Kab. Gowa dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pretest***

X	F	F.X
20	2	40
25	2	50
30	3	90
35	2	70
40	5	200
45	3	135
50	7	350
60	1	60
65	1	65
70	2	140
Jumlah	28	1200

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari = 1200 sedangkan nilai dari N sendiri adalah 28. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$= 1200 : 28$$

$$= 42,85$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata dari kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menerapkan model pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi yaitu 42,85. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) (2006:05) maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Tingkat hasil belajar *Pretest***

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	0-34	7	25%	Sangat Rendah
2.	35-54	17	60,71%	Rendah
3.	55-64	1	3,57%	Sedang
4.	65-84	3	10,71%	Tinggi
5.	85-100	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa pada tahap *pretest* dikategorikan yakni sangat rendah 25%, Rendah 60,71%, sedang 3,57%, tinggi 10,71% dan sangat tinggi 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar sebelum diterapkan model pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi dalam menulis puisi tergolong rendah.

**Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Kemampuan Menulis Puisi**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
0-67	Tidak tuntas	26	92,86%
68-100	Tuntas	2	7,14 %
Jumlah		28	100 %

Apabila Tabel 4.3 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan kemampuan menulis puisi siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (67) 67%, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal karena murid yang tuntas hanya 7,14%.

b. Tes akhir *posttest*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kemampuan siswa setelah diberi perlakuan .perubahan tersebut berupa kemampuan menulis puisi yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini:

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest* dari siswa kelas V SDN Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

**Tabel 4.4 perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest***

X	F	F.X
50	2	100
55	2	165
65	9	585
70	2	140
75	3	225
80	8	640
85	1	85
90	1	90
Jumlah	28	2030

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum F.X = 2030$  sedangkan nilai dari  $\sum F$  sendiri adalah 28. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$= 2030 : 28$$

$$= 72,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata dari kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah menerapkan model pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi yaitu 72,5. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Tingkat Hasil Belajar *Posttest***

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	0-34	0	0%	Sangat Rendah
2.	35-54	2	7,14%	Rendah
3.	55-64	2	7,14%	Sedang
4.	65-84	22	78,57%	Tinggi
5.	85-100	2	7,14%	Sangat Tinggi
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa pada tahap *posttest* dikategorikan yakni sangat rendah 0%, Rendah 7,14%, sedang 7,14%, tinggi 78,57% dan sangat tinggi 7,14%.Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan menulis puisi siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi tergolong tinggi.

**Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Kemampuan Menulis Puisi**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
0-67	Tidak tuntas	13	46,42%
68-100	Tuntas	15	53,57%
Jumlah		28	100 %

Apabila Tabel 4.6 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan kemampuan menulis puisi siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (67) 67%, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sudah memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal karena murid yang tuntas 53,57%

**Keefektifan Pembelajaran Berbasis pada Fakta dan Imajinasi dalam Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “efektif dalam menerapkan Model Pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi dalam menulis puisi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.

Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

**Tabel 4.7 Analisis skor *Pre-test* dan *Post-test***

No.	X1 ( <i>Pre-test</i> )	X2 ( <i>Post-test</i> )	d= X2-X1	d <sup>2</sup>
1	45	50	5	25
2	40	65	15	225
3	50	80	30	900
4	60	65	5	25



5	50	50	0	0
6	50	80	30	900
7	35	80	45	2.025
8	40	65	15	225
9	65	70	5	25
10	50	65	15	225
11	50	75	25	625
12	30	75	45	2.025
13	25	65	25	625
14	40	70	30	900
15	30	85	55	3.025
16	40	80	40	1.600
17	30	55	25	625
18	25	55	30	900
19	35	80	45	2.025
20	50	80	40	1.600
21	40	65	25	625
22	70	75	5	25
23	70	80	10	100
24	45	90	45	2.025
25	45	65	20	400
26	50	80	30	900
27	20	65	45	2.025
28	20	65	45	2.025

<b>Jumlah</b>	<b>1.200</b>	<b>2.030</b>	<b>610</b>	<b>26.675</b>
---------------	--------------	--------------	------------	---------------

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{610}{28} \\ &= 21,78 \end{aligned}$$

Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 26.675 - \frac{(610)^2}{28} \\ &= 26.675 - \frac{372.100}{28} \\ &= 26.675 - 13.289,28 \\ &= 13.262,61 \end{aligned}$$

2. Menentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$  dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{21,78}{\sqrt{\frac{13.262,61}{28(28-1)}}} \end{aligned}$$

$$t = \frac{21,78}{\sqrt{\frac{13.262,61}{756}}}$$

$$t = \frac{21,78}{\sqrt{4,18}}$$

$$t = \frac{21,78}{2,04}$$

$$t = 10,67$$

### 3. Menentukan harga $t_{Tabel}$

Untuk mencari harga  $t_{Tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi  $t$  dengan taraf signifikan  $28 - 1 = 27$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,703$  Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 10,67$  dan  $t_{Tabel} = 1,703$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $10,67 > 1,703$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam penerapan model pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi dalam menulis puisi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

### C. Pembahasan

Pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi merupakan salah kunci pengajaran yang berhasil. Dengan fakta mereka dapat melihat secara

langsung objek yang akan dijadikan ide dalam membuat puisi sedangkan dengan imajinasi siswa dapat dengan mudah dalam bereksplorasi sendiri.

Dengan model pembelajaran seperti ini lebih memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan atau menemukan ide-ide dan gagasan mereka dalam bentuk puisi. Dengan penggunaan pembelajaran berbasis fakta dan imajinasi dalam menulis puisi ini merupakan salah satu pembelajaran terobosan baru untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi ditingkat SD untuk memberi kesempatan bagi para siswa untuk berekspresi sendiri dengan daya imajinasi yang beragam.

Proses pembelajaran yang menyenangkan juga membuat siswa berkonsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan, jenuh atau pun tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Pembelajaran berbasis fakta dan imajinasi ini sangat efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya dalam menulis puisi hal ini dapat dilihat pada perubahan yang signifikan yang terjadi pada siswa setelah dilakukan perlakuan dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan signifikan pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari *pretest*, nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa 54,28% dengan dikategorikan yakni sangat rendah 25%, Rendah 60,71%, sedang 3,57%, tinggi 10,71% dan sangat tinggi 0%. Dilihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa

tingkat hasil belajar sebelum diterapkan model pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi dalam menulis puisi tergolong rendah.

Melihat dari hasil presentase kemampuan menulis puisi yang diperoleh siswa tidak tuntas sebanyak 26 orang dan 2 orang dalam kategori tuntas. Maka, dari hasil yang diperoleh dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan menulis puisi siswa sebelum diterapkan model pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi dalam menulis puisi tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 72,5 jadi kemampuan menulis puisi siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi ini mempunyai hasil yang lebih baik atau lebih efektif jika dibanding dengan sebelum penerapan model pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi. Selain itu, presentase kategori kemampuan menulis puisi siswa juga meningkat tinggi yakni sangat rendah 0%, Rendah 7,14%, sedang 7,14%, tinggi 78,57% dan sangat tinggi 7,14%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan menulis puisi siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 17,37. Dengan frekuensi (dk) sebesar  $28 - 1 = 27$ , pada taraf signifikansi 0,05% diperoleh  $t_{tabel} = 1,703$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_1$ ) diterima yang berarti

bahwa ada pengaruh dalam menerapkan model pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi dalam menulis puisi sangat efektif diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Perbedaan pembelajaran sebelumnya dengan model pembelajaran yang diterapkan peneliti sangat jelas berbeda dan itu dapat dilihat di atas pada hasil sebelum perlakuan dan setelah perlakuan yaitu pada pretest dan postestnya. Pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi ini merupakan model pembelajaran yang sengaja dikolaborasikan untuk meningkatkan keterampilan menulis anak khususnya dalam menulis puisi yang dapat memudahkan siswa dalam untuk berekspresi sendiri.

Dimana pada pembelajaran fakta dan imajinasi ini secara tidak langsung dapat menerjungkan siswa untuk berimajinasi karena guru memenuhi imajinasi anak untuk berimajinasi dalam bentuk gambar fakta yang dapat dibuktikan kebenarannya. Sehingga siswa dengan mudah dapat men atau mengemukakan ide-ide baru sesuai apa yang dilihatnya kemudian mengembangkan imajinasi didalamnya.

## **BAB V**

## **PENUTUP**

## **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang mengkaji tentang penggunaan model pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi dan kemampuan menulis puisi pada siswa, maka disimpulkan bahwa:

Keefektifan model pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi di kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa secara umum berlangsung dengan efektif. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,67 yang lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel} = 1,703$  memberikan arti bahwa model pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi dari kesimpulan tersebut dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan agar dapat menerapkan pembelajaran berbasis pada fakta dan imajinasi dalam menulis puisi karena dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa dalam proses pembelajaran agar lebih memacu siswa untuk bereksplorasi dalam berkarya.
2. Diharapkan kepada siswa agar lebih bersemangat dalam belajar dan melatih keterampilan menulis serta keberanian dan rasa percaya diri, agar semua potensi dalam diri siswa mampu dikembangkan dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat mengkolaborasikan model ini dengan model pembelajaran lain pada pokok bahasan yang sama, sehingga pembelajaran dapat didistribusi dengan baik terutama dalam peningkatan keterampilan menulis puisi pada pelajaran Bahasa Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Bahri, Aliem. 2014. *Keterampilan Berbahasa dan Sastra Indonesia*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Djuanda.2014.*Terampil Berbahasa*.Bandung : Alfabeta
- Depdikbud. 2003. Pengajaran Membaca. Jakarta: Depdikbud Arifin, 1992. Cara Membina Kehidupan Anak. Bandung: Indah Jaya.
- Egan, Kieran.2009.*Pembelajaran yang imajinatif*. Bandung : PT Macanan Jaya Cemerlang
- Egan, K.dan Nadaner, D(eds)1988.*Imajination and education*.New york : Teacher collage press
- Harwono. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haslinda. 2015. Keefektifan strategi stratta pada pembelajaran menulis puisi kelas V SDN 97 Tonalu Kecamatan Enrekang. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hasrullah. 2015. Efektivitas model clusstering dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi kelas V SDN Cappabungaya Kab.Gowa. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kinanti. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*.Jakarta : Bumi Aksara
- Pradopo. 2002. *Pengajaran bahasa terpadu*, Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Oxford Advanced Learners Dictinary of Current English.. 2000. Pengertian Fakta. (Online) [Http://:Pengertianfakta.blogspot.com](http://Pengertianfakta.blogspot.com) , diakses 27 Januari 20:37.
- Suparno dan Yunus. 2007 . *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D. Bandung : Alfabeta.
- Syaudah, Laely. 2004. *Kemampuan Bahasa Anak*. Bandung: Sinar Baru

Sulaiman, Abdul. 2015. *Macam-macam Teknik Analisis Data*. (Online), (<http://abdusulaiman.blogspot.co.id/2015/12/macam-macam-teknik-analisis-data.html>, diakses Selasa, 12 September 2017).

Syamsuri, Andi Sukri, dkk. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Fkip Unismuh Makassar.

Tarigan. 1987. *Pengajaran wacana*. Jakarta : Rineka cipta

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Waluyo. 2005 . *Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Depdiknas.

Yaumi, Muhammad. 2003. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

# Lampiran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

Sekolah : SD Inpres Tinggimae  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : V/I  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**I. Standar Kompetensi**

**Menulis**

Mengungkapkan perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas

**II. Kompetensi Dasar**

Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

**III. Indikator**

- ◆ Siswa mampu menjelaskan pengertian puisi
- ◆ Siswa mampu menulis puisi 2-3 bait puisi
- ◆ Siswa mampu menjelaskan unsur-unsur puisi

**IV. Tujuan Pembelajaran**

- ◆ Siswa dapat menjelaskan pengertian puisi
- ◆ Siswa dapat menulis puisi 2-3 bait puisi
- ◆ Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur puisi

- ❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Jujur ( *fairnes* ) dan Ketelitian ( *carefulness* )

## V. Materi Pokok

Menulis Puisi

## VI. Model atau Metode

Model : Pembelajaran berbasis fakta dan imajinasi

Metode : Ceramah, tanya jawab dan penugasan

## VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam, mengajak berdo'a sebelum memulai pelajaran</li> <li>• Mengabsen siswa</li> <li>• Melakukan apersepsi</li> <li>• Menginformasi tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 menit
Kegiatan inti	<p>Langkah-langkah kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan pengertian puisi</li> <li>2. Guru menjelaskan langkah-langkah atau unsur-unsur</li> </ol>	

	<p>dalam menulis puisi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menyajikan atau memberikan contoh puisi</li> <li>4. Guru bertanya jawab dengan materi yang telah disampaikan</li> <li>5. Guru membangkitkan imajinasi siswa</li> <li>6. Guru kemudian menyajikan gambar fakta-fakta dan meminta siswa berimajinasi</li> <li>7. Guru mengamati dan membimbing siswa mengerjakan tugas</li> </ol>	50 menit
Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan penilaian</li> <li>• Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan pesan moral</li> </ul>	10 menit

### VIII. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Naskah puisi dan gambar fakta-fakta
- Sumber : Buku Paket Bahasa Indonesia dan buku referensi yang relevan

**RUBRIK PEDOMAN PENILAIAN**

<b>No</b>	<b>Kriteria Soal</b>	<b>Skor</b>
<b>1</b>	Tema	<b>15</b>
<b>2</b>	Amanat	<b>15</b>
<b>3</b>	Diksi	<b>20</b>
<b>4</b>	Gaya Bahasa	<b>20</b>
<b>5</b>	Imajinasi	<b>30</b>
	<b>Skor Maksimal</b>	<b>100</b>

Pedoman Penilaian =  $\frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{nilai perolehan}$

Gowa, 20 Agustus 2017

Guru Kelas  
Penelitian

Mahasiswa

Suriani kamal

Ira Amriani

10540859613

**Mengetahui Kepala sekolah**

**SD Inpres Tinggimae**

**Ahmad A. Rahman, S.Pd.I.**  
**NIP. 19601231 198203 1 195**



**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V SD INPRES TINGGIMAE  
KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Muh.Syawal Dwianugrah	L
2.	Muh.Fadly Mattoreng	L
3.	Muh.Reza Anugrah	L
4.	Muh.Rifki Darmawan	L
5.	Muh. Fauzan Dziab	L
6.	Laode Alissyah Bandi	L
7.	Amirullah	L
8.	A.Pangerang	L
9.	Alfariansyah Basri	L
10.	Isa Kaka Mahendra	L
11.	Reza Aditya	L
12.	Kholid Ubaydillah	L
13.	Adel Syafira	P
14.	Aliya Sabika Niswar	P
15.	Devitri Hapsari	P
16.	Gadis Aulia Azzahra	P
17.	Hildawati	P
18.	Nur Khumairah	P
19.	Nurul Aulia Rezki	P
20.	Nurhayati	P
21.	Nagita Chandra Kirana	P
22.	Revayanti Azis	P
23.	Sabna Riski	P
24.	Salsa Febriany Syam	P
25.	Silvana Ramadani	P
26.	Alfira Amelia Putri	P
27.	Iftitah Aliyah	P
28.	Astrid Putri Utami	P

**Keterangan :**

**L: Laki-Laki**

**P: Perempuan**

**Gowa, Agustus 2017  
Peneliti**

**Ira Amriani**

**10540 8592 13**

**DAFTAR HADIR SISWA**  
**SD INPRES TINGGIMAE KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN**  
**GOWA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	NAMA SISWA	L/P	TANGGAL					
			08	09	10	11	12	13
1	Muh.Syawal Dwianugrah	L	√	√	√	√	√	√
2	Muh.Fadly Mattoreng	L	√	√	√	√	√	√
3	Muh.Reza Anugrah	L	√	√	√	√	√	√
4	Muh.Rifki Darmawan	L	√	√	√	√	√	√
5	Muh. Fauzan Dziab	L	√	√	√	√	√	√
6	Laode Alissyah Bandi	L	√	√	√	√	√	√
7	Amirullah	L	√	√	√	√	√	√
8	A.Pangerang	L	√	√	√	√	√	√
9	Alfariansyah Basri	L	√	√	√	√	√	√
10	Isa Kaka Mahendra	L	√	√	√	√	√	√
11	Reza Aditya	L	√	√	√	√	√	√
12	Kholid Ubaydillah	L	√	√	√	√	√	√
13	Adel Syafira	P	√	√	√	√	√	√
14	Aliya Sabika Niswar	P	√	√	√	√	√	√
15	Devitri Hapsari	P	√	√	√	√	√	√
16	Gadis Aulia Azzahra	P	√	√	√	√	√	√
17	Hildawati	P	√	√	√	√	√	√
18	Nur Khumairah	P	√	√	√	√	√	√
19	Nurul Aulia Rezki	P	√	√	√	√	√	√
20	Nurhayati	P	√	√	√	√	√	√
21	Nagita Chandra Kirana	P	√	√	√	√	√	√
22	Revayanti Azis	P	√	√	√	√	√	√
23	Sabna Riski	P	√	√	√	√	√	√
24	Salsa Febriany Syam	P	√	√	√	√	√	√
25	Silvana Ramadani	P	√	√	√	√	√	√
26	Alfira Amelia Putri	P	√	√	√	√	√	√
27	Iftitah Aliyah	P	√	√	√	√	√	√
28	Astrid Putri Utami	P	√	√	√	√	√	√

**Hasil Nilai Rata-rata *Pretest* Siswa Kelas V SD Inpres Tinggimae  
Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

No	Nama Siswa	Nilai <i>pretest</i>
1.	Muh.Syawal Dwianugrah	45
2.	Muh.Fadly Mattoreng	40
3.	Muh. Reza Anugrah	50
4.	Muh.Rifki Darmawani	60
5.	Muh.Fauzan Dziab	50
6.	Laode Alissyah Bandi	50
7.	Amirullah	35
8.	A.Pangerang	40
9.	Alfariansyah Basri	65
10.	Isa Kaka Mahendra	50
11.	Reza Aditya	50
12.	Kholid Ubaydillah	30
13.	Adel Syafira	25
14.	Aliya Sabika Niswar	40
15.	Devitri Hapsari	30
16.	Gadis Aulia Azzahra	40
17.	Hildawati	30
18.	Nur Khumairah	25
19.	Nurul Aulia Reski	35
20.	Nurhayati	50
21.	Nagita Chandra Kirana	40
22.	Revayanti Azis	70
23.	Sabna Reski	70
24.	Salsa Febriany Syam	45
25.	Silvana Ramadanani	45
26.	Alfira Amelia Putri	50
27.	Iftitah Aliyah	20
28.	Astrid Putri Utami	20
Jumlah		1200
Rata-rata		42,85

**Hasil Nilai *Posttest* Siswa Kelas V SD Inpres Tinggimae**

***Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa***

No	Nama Siswa	Nilai <i>Posttest</i>
29.	Muh.Syawal Dwianugrah	50
30.	Muh.Fadly Mattoreng	65
31.	Muh. Reza Anugrah	80
32.	Muh.Rifki Darmawani	65
33.	Muh.Fauzan Dziab	50
34.	Laode Alissyah Bandi	80
35.	Amirullah	80
36.	A.Pangerang	65
37.	Alfariansyah Basri	70
38.	Isa Kaka Mahendra	65
39.	Reza Aditya	75
40.	Kholid Ubaydillah	75
41.	Adel Syafira	65
42.	Aliya Sabika Niswar	70
43.	Devitri Hapsari	85
44.	Gadis Aulia Azzahra	80
45.	Hildawati	55
46.	Nur Khumairah	55
47.	Nurul Aulia Reski	80
48.	Nurhayati	80
49.	Nagita Chandra Kirana	65
50.	Revayanti Azis	75
51.	Sabna Reski	80
52.	Salsa Febriany Syam	90
53.	Silvana Ramadani	65
54.	Alfira Amelia Putri	80
55.	Iftitah Aliyah	65
56.	Astrid Putri Utami	65
	Jumlah	2030
	Rata-rata	72,5

**DAFTAR HASIL NILAI PRETEST DAN POSTTEST BAHASA  
INDONESIA  
SISWA KELAS V SD INPRES TINGGIMAE  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

No	NAMA SISWA	L/P	Nilai	
			Pretest	Posttest
1	<b>Muh.Syawal Dwianugrah</b>	L	45	50
2	<b>Muh.Fadly Mattoreng</b>	L	40	65
3	<b>Muh.Reza Anugrah</b>	L	50	80
4	<b>Muh.Rifki Darmawan</b>	L	60	65
5	<b>Muh. Fauzan Dziab</b>	L	50	50
6	<b>Laode Alissyah Bandi</b>	L	50	80
7	<b>Amirullah</b>	L	35	80
8	<b>A.Pangerang</b>	L	40	65
9	<b>Alfariansyah Basri</b>	L	65	70
10	<b>Isa Kaka Mahendra</b>	L	50	65
11	<b>Reza Aditya</b>	L	50	75
12	<b>Kholid Ubaydillah</b>	L	30	75
13	<b>Adel Syafira</b>	P	25	65
14	<b>Aliya Sabika Niswar</b>	P	40	70
15	<b>Devitri Hapsari</b>	P	30	85
16	<b>Gadis Aulia Azzahra</b>	P	40	80
17	<b>Hildawati</b>	P	30	55
18	<b>Nur Khumairah</b>	P	25	55
19	<b>Nurul Aulia Rezki</b>	P	35	80

20	<b>Nurhayati</b>	P	50	80
21	<b>Nagita Chandra Kirana</b>	P	40	65
22	<b>Revayanti Azis</b>	P	70	75
23	<b>Sabna Riski</b>	P	70	80
24	<b>Salsa Febriany Syam</b>	P	45	90
25	<b>Silvana Ramadani</b>	P	45	65
26	<b>Alfira Amelia Putri</b>	P	50	80
27	<b>Iftitah Aliyah</b>	P	20	65
28	<b>Astrid Putri Utami</b>	P	20	65



TABEL T-TES

$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576







PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, OLAH RAGA DAN PEMUDA  
 SEKOLAH DASAR INPRES TINGGIMAE



Alamat : Jalan Mesjid Raya No. 69 Kelurahan Tombolo Kode Pos 92114

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 01**

Berdasarkan Surat LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :1764/Izn-05/C.4-VIII/VII/37/2017 dan Kepala BKPMMD Sul-Sel Nomor : 11717/S.01P/P2T/08/2017, maka kepala SD Inpres Tinggimae menerangkan bahwa :

**Nama : Ira Amriani**  
**NIM : 10540 8596 13**  
**Program studi : PGSD S1**  
**Pekerjaan : Mahasiswa**  
**Alamat : Je'ne Madingin**

Benar mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di SD Inpres Tinggimae sejak 08 agustus s/d 8 september 2017 untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi dengan judul :

**“KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN BERBASIS PADA FAKTA DAN IMAJINASI DALAM MENULIS PUISI SISWA KELAS V SD INPRES TINGGIMAE KAECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA”**

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gowa , Agustus 2017

Mengetahui

Kepala SD Ipres Tinggimae

**Ahmad A. Rahman, S.Pd.I.**  
**NIP. 19601231 198203 1 195**







